

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk yang mengalami berbagai emosi. Segala keputusan dan tindakan yang dilakukan semuanya dipengaruhi oleh emosi. Jika seseorang sudah emosi maka ia kurang dapat menguasai dan mengontrol dirinya lagi. Hal ini senada dengan pendapat Saleh (2018:107) “dalam keadaan emosi, pribadi seseorang sudah dipengaruhi sedemikian rupa hingga akhirnya ia kurang dapat menguasai dirinya lagi.” Emosi merupakan kondisi perasaan yang muncul secara naluriah dari dalam diri manusia. Emosi merupakan bagian dari kondisi psikologi manusia yang menunjukkan perasaan dan ekspresi yang dialaminya.

Sama seperti halnya dengan manusia, tokoh dalam karya sastra juga mengalami emosi karena adanya berbagai konflik yang dialami karena pada dasarnya sastra merupakan bentuk perwujudan dan perwakilan dari kehidupan nyata. Tema yang diangkat dalam sastra sebenarnya merupakan gambaran kejadian yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat serupa diungkapkan oleh Suprpto dan Kartikasari (2018:10) mengatakan bahwa “sastra merupakan manifestasi dan representasi dari kehidupan nyata sehingga tema-tema yang diangkat oleh pengarang sebenarnya merupakan kejadian-kejadian yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.”

Karya sastra merupakan karya seni yang unsur medianya menggunakan bahasa. Karya sastra terbentuk dari bangunan bahasa yang utuh dan lengkap yang mewujudkan dunia rekaan tetapi tetap mengacu pada realitas dunia nyata yang dapat dipahami berdasarkan norma-norma yang melekat pada sistem sastra, bahasa dan sosial-budaya tertentu. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisikan rangkaian cerita dan perjalanan hidup tokoh dengan menonjolkan konflik dan watak tokoh. Novel adalah salah satu jenis dari sastra modern yang merupakan cerita rekaan panjang yang menampilkan tokoh-tokoh dan menampakkan rangkaian peristiwa dan latar cerita secara terstruktur.

Novel sebagai karya sastra memiliki hubungan erat dengan ilmu psikologi. Hal ini sejalan dengan pendapat Al Ma'ruf dan Nugrahani (2017:142) yang mengemukakan bahwa “karya sastra mempunyai hubungan yang tak terpisahkan dengan psikologi.” Segala tingkah, keputusan dan emosi yang dialami oleh tokoh tidak terlepas dari kondisi psikologi para tokoh. Salah satu novel yang memiliki masalah dan menggambarkan potret jiwa adalah novel *Fix You* karya Ainun Nufus. Novel *Fix You* karya Ainun Nufus dijadikan sebagai sumber data penelitian karena novel tersebut memiliki alur cerita dan konflik yang menarik dengan menampilkan munculnya berbagai emosi di setiap tokoh.

Penelitian mengenai emosi tokoh ini selalu menarik untuk dikaji. Terbukti terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai emosi tokoh. Penelitian pertama, skripsi dari Diah Agustina pada tahun 2017 dengan judul “Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Drama *Priceless* Karya Suzuki Masayuki (Psikologi Sastra)”. Diah Agustina merupakan mahasiswi jurusan

Sastra Jepang, Universitas Diponegoro. Dalam skripsi Diah Agustina, Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Drama *Priceless* Karya Suzuki Masayuki menurut David Krech ditemukan 6 emosi yang muncul dari sembilan tokoh dalam drama tersebut. Klasifikasi emosi yang muncul yaitu (1) emosi rasa bersalah, emosi yang sering muncul pada tokoh-tokoh dalam drama *Priceless*, (2) emosi rasa bersalah yang dipendam, (3) emosi malu, (4) emosi kesedihan, (5) emosi kebencian, dan (6) emosi cinta. Selain itu, dalam skripsi Diah Agustina juga membahas hubungan antara emosi dengan konflik yang terjadi dalam drama *Priceless* karya Suzuki Masayuki.

Penelitian kedua, artikel ilmiah dalam jurnal *Lingua* dari Ahmad Puthut Wijanarko Haribowo yang berjudul “Emosi Adam dalam Novel Fantasi *Hantu Game Online* Karya Fakhri Violinist: Kajian Psikologi Sastra” pada tahun 2015. Ahmad Puthut Wijanarko Haribowo adalah mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan metode deskriptif kualitatif dan analisis data yang digunakan dengan cara mengklasifikasi macam-macam emosi tokoh Adam dan dideskripsikan juga upaya untuk mengontrol emosi tokoh Adam. Hasil yang ditemukan dalam penelitian Ahmad yaitu terdapat 6 bentuk emosi yang dimiliki oleh tokoh Adam dalam novel *Hantu Game Online* karya Fakhri Violinist diantaranya adalah emosi gembira, marah, jijik, takut, kaget, dan emosi kesedihan. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad ditemukan upaya untuk menghadapi emosi tokoh Adam yaitu dengan

cara orang tua mengontrol emosi anak, anak mengendalikan emosinya, dan peran lingkungan sekitar yang membantu proses perkembangan emosi.

Penelitian yang ketiga adalah skripsi dari Redovan Jamil yang berjudul "Emosi Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen *Jatuh Cinta Adalah Cara Terbaik Untuk Bunuh Diri* Karya Bernard Batubara" pada tahun 2016. Redovan adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan PGRI Padang. Penelitian Redovan merupakan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Hasil yang ditemukan dalam penelitian Redovan yaitu emosi yang sangat mendominasi dari kumpulan cerpen *Jatuh Cinta Adalah Cara Terbaik Untuk Bunuh Diri* karya Bernard Batubara adalah emosi cinta dan kebencian.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, membuktikan bahwa emosi tokoh dalam karya sastra menarik untuk diteliti. Emosi tokoh itu juga ditemukan dalam novel *Fix You* karya Ainun Nufus. Emosi tokoh tersebut antara lain, emosi kesedihan yang dialami tokoh utama bernama Shafa. Tokoh Shafa mengalami emosi kesedihan karena Shafa ditinggalkan oleh kekasih hatinya yang sudah dipacarinya selama 14 tahun dan sudah menjadi calon suaminya. Namun secara tiba-tiba calon suaminya itu membatalkan rencana pernikahan mereka yang hanya tinggal beberapa minggu saja hanya demi sebuah tawaran bekerja di luar negeri.

Selain dari emosi kesedihan yang dialami, emosi menghukum diri sendiri juga dialami oleh tokoh Shafa. Shafa menghukum dirinya sendiri dengan mengurung diri di kamar selama seminggu dan tidak melakukan hal apapun

karena ia menjadi penyebab keluarganya menjadi malu dan kecewa rencana pernikahannya dengan Andra batal tepat beberapa minggu pesta akan digelar. Terdapat juga emosi kebahagiaan yang dialami oleh Ayah dan Bunda Shafa yang merasa lega akhirnya mereka melihat putri semata wayangnya menikah.

Perasaan emosi cinta dalam novel *Fix You* karya Ainun Nufus dialami oleh tokoh Defan dan Andra. Tokoh Defan merasakan emosi cinta kepada istrinya yang bernama Shafa. Defan memiliki kasih sayang dan rasa cinta yang dalam kepada Shafa akan tetapi jika bahagia Shafa adalah kembali dengan pria yang pernah mengisi hatinya selama bertahun-tahun, Defan akan berusaha mengikhhlaskan dan merelakan Shafa, Defan lebih memedulikan perasaan Shafa jika kebahagiaannya adalah kembali dengan pria masa lalunya maka Defan akan melepas Shafa.

Emosi cinta yang dialami tokoh Andra yaitu kepada kekasih hatinya, Shafa. Andra menyadari ia sangat mencintai Shafa, ia menyesal telah meninggalkan Shafa dan lebih memilih pekerjaan impiannya di luar negeri dibandingkan dengan pernikahan mereka yang hanya tinggal beberapa minggu saja. Andra sadar dirinya tak bisa tanpa Shafa di hidupnya, dia mencintai Shafa dan ingin memilikinya.

Berdasarkan deskripsi emosi yang ditemukan dalam novel *Fix You* karya Ainun Nufus di atas dan beberapa penelitian terdahulu mengenai emosi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai emosi dalam novel *Fix You* karya Ainun Nufus lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti mengambil

sebuah judul penelitian “Emosi Tokoh dalam Novel *Fix You* Karya Ainun Nufus: Kajian Psikologi Sastra.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Jenis emosi apa saja yang dimiliki tokoh dalam novel *Fix You* karya Ainun Nufus?
2. Tipe kepribadian apakah yang dimiliki tokoh dalam novel *Fix You* karya Ainun Nufus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan jenis emosi yang dimiliki tokoh dalam novel *Fix You* karya Ainun Nufus.
2. Mendeskripsikan tipe kepribadian yang dimiliki tokoh dalam novel *Fix You* karya Ainun Nufus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah ilmu dan pengetahuan terkait studi sastra, khususnya dalam bidang psikologi sastra.
- b. Menambah pengetahuan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tentang analisis emosi tokoh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu untuk memahami analisis karya sastra terutama analisis emosi tokoh dalam kajian psikologi sastra.
- b. Bagi para peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian kajian psikologi sastra.

